

Strategi Pengelolaan Wisata Pantai Sindeas Tapanuli Tengah dimasa Pandemi Covi-19 Era New Normal

¹Ester Yunika Pasaribu, ²Wendi Amsuri Nasution
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan
Medan Indonesia

esterpasaribu2804@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 21/12/2022

Diterima : 26/01/2023

Dipublikasi : 26/01/2023

ABSTRAK

Pandemi virus *covid-19* mengakibatkan guncangan hebat dalam sektor pariwisata yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan kunjungan wisatawan. Hal ini juga terjadi di Pantai Sindeas di Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Pantai Sindeas ini menjadi salah satu wisata yang banyak di minati para wisatawan lokal maupun luar daerah. Munculnya pandemi *covid-19* mengakibatkan pihak pengelola harus mencari langkah strategi pengelolaan yang tepat untuk mempertahankan keindahan dan keramaian dalam situasi *covid-19 new normal* saat ini. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi pengelolaan yang diberlakukan di Pantai Sindeas di era *new normal*. Metode penelitian yakni deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata di era *new normal* saat ini harus diberlakukan sesuai dengan SOP standar protokol kesehatan, memperketat aturan berwisata untuk para wisatawan serta menerapkan CHS (*Cleanliness, Health, and Safety*) sebagai pedoman untuk membuka kawasan wisata.

Keywords: Strategi Pengelolaan, Pariwisata, Pantai Sindeas, *covid-19 New Normal*

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang menarik, salah satunya di kota Medan. Tapanuli Tengah sebagai salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki sektor pariwisata yang berkembang sebagai wisata unggulan, salah satunya daya tarik wisatawan adalah Pantai Sindeas. Pantai Sindeas yang terletak di desa Manduamas, Kecamatan Manduamas, Tapanuli Tengah ini memiliki keunikan-keunikan, yang mana terdapat aktivitas-aktivitas pariwisata di dalamnya. Jumlah wisatawan yang mengunjungi Pantai Sindeas tahun 2019 adalah sebesar 19.342 orang/pengunjung (Batubara, 2019).

Wisata pantai di Tapanuli Tengah menjadi tujuan utama yang banyak di kunjungi dan sekaligus menjadi primadona akan objek wisata. Keelokan pesona bahari laut yang begitu indah selalu menjadi list wisata yang pas untuk menghabiskan akhir pekan dengan keluarga (Priscillia, 2020).

Pantai Sindeas sering disebut sebagai landmark daerah manduama, pantai yang diberi anugerah keindahan alam pesisir dengan nuansa laut menyejukkan ini, selalu menjadi destinasi pilihan masyarakat lokal, bahkan namanya sudah sangat dikenal dari dulu. Selain karena ombak dipantai ini tidak terlalu tinggi, fasilitasnya lebih dari cukup memadai. (Sumut, 2020)

Pantai Sindeas merupakan tempat yang pas untuk menikmati sunset di sore hari pantai ini semakin ramai dikunjungi, suasananya yang tenang, dengan angin yang sepoi-sepoi dan sunsetnya yang indah akan perlahan menyelimuti tempat ini dengan langit senjanya yang indah. Untuk kenyamanan wisatawan, pihak pengelola selalu berusaha membuat objek wisata ini semakin baik untuk kedepannya, fasilitas di pantai ini lebih dari cukup memadai, diantaranya

adalah pondok, rumah pohon, warung makanan, spot duduk untuk bersantai, fasilitas ban pelampung, fasilitas umum ada toilet dan parkir.

Akan tetapi, pada awal tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan wisatawan di Pantai Sindeas dimana hal ini diakibatkan oleh adanya pandemi *covid 19*. Pandemi *covid 19* tidak hanya menyerang kesehatan, tetapi juga menghantam sektor ekonomi dan sektor Pariwisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran lengkap secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah kepada akademisi, mahasiswa dan pihak lain tentang strategi pengelolaan Pantai Sindeas di masa *covid-19*.
- b) Manfaat praktis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat pada pihak mahasiswa sebagai bahan pembelajaran, penelitian dan wawasan ilmu pengetahuan agar dapat dibandingkan suatu teori yang dapat di pelajari dalam keadaan lapangan yang sebenarnya.

II. STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Pariwisata merupakan aktifitas dan proses meluangkan waktu, jauh dari rumah dalam upaya melakukan aktifitas perjalanan (*travel*), rekreasi, relaksasi, dan kesenangan, sambil memanfaatkan penyediaan layanan komersial. Pada dasarnya manusia melakukan perjalanan. Perjalanan (*travel*) telah ada sejak zaman kehidupan primitif. Pada era ini kegiatan perjalanan dilakukan dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup seperti mencari makanan dan berburu binatang. Kemudian sejarah travel mulai berkembang, manusia melakukan perjalanan untuk tujuan perdagangan, menyebarkan agama, peran, migrasi dan motivasi lain yang dianggap menarik. Di era Romawi, bangsawan kaya dan pejabat tinggi pemerintah juga berpergian untuk bersenang-senang (Eddyono, 2021).

Salah satu paling terdampak pandemi Covid-19 adalah sektor pariwisata. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkini menyebutkan, jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama Januari-Agustus 2020 mencapai 3,41 juta kunjungan. Kondisi tersebut mengalami penurunan hingga 68,17 persen jika dibandingkan dengan jumlah kedatangan wisatawan ke Indonesia periode Januari-Agustus 2019 yang mencapai 10,71 juta kunjungan. Tapanuli tengah merupakan salah daerah yang sangat terdampak. (Argenti, 2021).

Dalam menyelamatkan industri pariwisata di Indonesia pasca *Covid-19*, diperlukan strategi, menurut hemat saya penanganan pariwisata di Indonesia dapat dilakukan dengan tiga strategi. Strategi jangka pendek. Strategi jangka ini dapat dilakukan melalui beberapa hal, antara lain pemerintah dengan kebijakan-kebijakannya dapat memberikan dukungan terhadap industri pariwisata di Indonesia terutama dukungan finansial atau stimulus terhadap biaya operasional, membuat SOP mitigasi bencana pariwisata termasuk wabah *Covid-19* dengan membuat protokol kesehatan terutama di era *new normal*, menguatkan informasi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi, penguatan *destination management organization* (DMO) terutama terhadap pengelolaan desa wisata, memperbaiki proses operasi pengelolaan destinasi pariwisata mulai dari mengelola informasi sampai dengan melakukan umpan balik dari para wisatawan, melakukan inovasi produk dengan membuat program *digital tourism* dan memperbaiki rantai nilai yaitu bagaimana mengelola pelanggan *internal* (karyawan supaya puas) dan menjadi loyal sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada wisatawan yang pada akhirnya wisatawan puas dan menjadi loyal. (Jumadi, 2020)

Pengelolaan Pariwisata

Pariwisata menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten. Pariwisata modern menjadi cepat berkembang secara globalisasi karena adanya interkoneksi antar bidang, antar bangsa, dan antar individu. Perkembangan teknologi menjadi informasi yang mempercepat dinamika globalisasi termasuk perkembangan dunia hiburan, rekreasi dan

pariwisata. Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan dengan sukarela yang bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Menurut Kemenparekraf, kepariwisataan didefinisikan sebagai keseluruhan suatu kegiatan yang terkait dengan wisata yang bersifat multidimensi sebagai wujud kebutuhan setiap individu untuk berinteraksi dengan sesama wisatawan, pemerintah, maupun pengusaha (Subeni, 2022).

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar dan berpengaruh di Indonesia. Pariwisata sendiri salah satu sektor industri yang bergerak di bidang jasa. Peran industri jasa sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur berdasarkan kenaikan Produk Domestik Bruto. (Pramitha, 2021)

Tiga langkah strategi Pariwisata berkelanjutan

Mengatasi setiap masalah lingkungan dan sistem pendukungnya membutuhkan prioritas serta komitmen riil. setiap strategi pariwisata berkelanjutan harus disesuaikan, lalu bagaimana seharusnya suatu destinasi wisata mulai menyusun strategi seperti itu?

1. Menilai Kesehatan Lingkungan

Pembuat kebijakan harus terlebih dahulu melakukan analisis dasar yang profesional dan kredibel, menyelidiki baik kekuatan maupun kelemahan lokasi wisata sebagai ekosistem destinasi. Bandingkan kinerja kesehatan lingkungan yang terjadi saat ini dengan standar-standar global analisis dasar ini akan menjadi titik awal untuk memahami masalah yang perlu segera di atasi dan hal-hal yang mungkin menjadi kendala dalam perjalanan transformasi menuju pariwisata

2. Mematahkan perjalanan menuju pariwisata hijau

Langkah kedua adalah menciptakan visi yang mencakup tujuan destinasi. visi ini akan membantu kita memetakan perjalanan menuju pariwisata berkelanjutan, seperti halnya dengan spectrum apapun, beberapa opsi berada diantara dua esktrm ini, latihan perencanaan skenario dapat menjadi cara yang ampuh untuk membentuk visi. para pemimpin baik dari pemerintah maupun kalangan bisnis dapat bersama-sama yang mengembangkan serangkaian skenario kebijakan pariwisata hijau yang *strategik*. Dalam hal ini, masing-masing membuat imbal tukar (*trade-off*) yang berada diantara manfaat lingkungan, kecepatan, hasil yang di peroleh, dan biaya terkait. pastikan masing-masing skenario mencerminkan kekuatan dan sumber daya uniktujuan serta disesuaikan masing-masing dengan kebutuhan dan tantangan spesifik. skenario tersebut juga harus cukup beragam untuk mengatasi masalah para pemangku kepentingan pariwisata yang relavan. Kita juga harus mempertimbangkan implikasi ekonomi, ekologi, dan keuangan dari setiap skenario.

3. Merealisasikan visi pariwisata

Suatu visi yang telah dibangun berdasarkan perencanaan skenario strategik akan mengarah pada perubahan yang berkelanjutan hanya jika ia diterapkan. Dalam hal ini perlu diyakinkan bahwa lompatan yang diperlukan dari rencana ke realita dan bagaiman dapat memastikan bahwa visi dilaksanakan sesuai rencana. (Eddyono, 2021)

III. METODE

Pengambilan data dilakukan dengan datang langsung ke lokasi wisata untuk melakukan pengamatan secara langsung yaitu dengan melakukan interview langsung kepada beberapa pihak yang di jadikan sebagai sumber informasi di lokasi wisata, dimana hal ini yaitu pengelola wisata dan wisatawan. Selain ha ini juga data pendukung di peroleh dari pustakasepertisejarah maupun dokumen yang berkaitan dengan lokasi wisata Pantai Sindeas Tapanuli Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif yang umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial, difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Teknik

pengumpulan data melalui observasi/pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pengelola atau instansi terkait, serta penyebaran kuesioner kepada wisatawan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Gambaran umum lokasi penelitian

Memiliki Objek wisata pantai di Manduamas yang terpopuler, Pantai Sindeas yang berlokasi di Desa Siambaton Napa, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara ini sepertinya wajib untuk di kunjungi. Untuk dapat mengunjungi pantai yang satu ini kita tidak terlalu sulit untuk mencarinya. Kita bisa menggunakan *google map*. Jika kita kehilangan arah, maka kita bisa bertanya kepada setiap orang, karena nama Pantai Sindeas ini sudah sangat terkenal. Jika kamu memulai perjalanan dari Kota Sibolga, sekitar 2 jam untuk sampai ke pantai ini.

2) Fasilitas dan kegiatan wisata

Untuk kenyamanan wisatawan, pihak pengelola selalu berusaha membuat objek wisata ini semakin baik untuk kedepannya. Fasilitas di pantai ini lebih dari cukup memadai, Diantaranya.

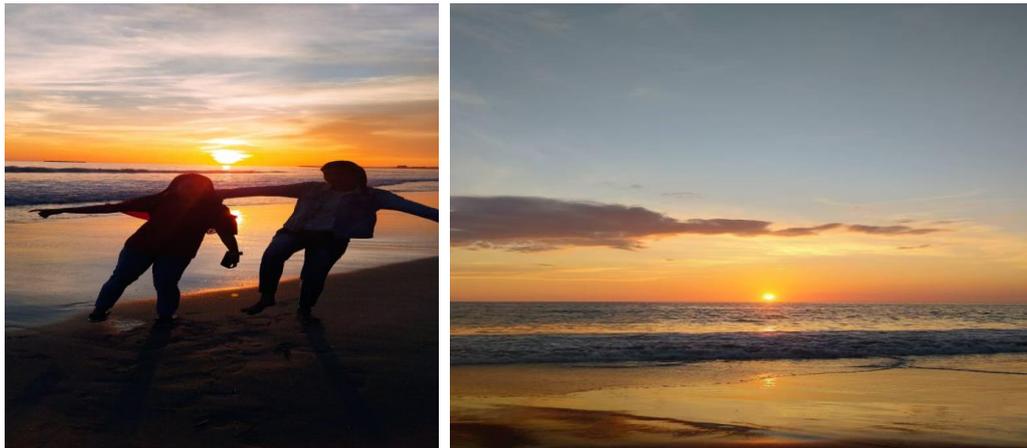
1. Pondok
2. Rumah Pohon
3. Warung Makanan
4. Spot duduk untuk bersantai
5. Fasilitas Ban pelampung
6. Fasilitas umum, Toilet dan Parkiran



Gambar 1 Rumah Pohon dan pesisir pantai Sindeas



Gambar 2 Ombak Pantai Sindeas



Gambar 3 Keindahan Sunset sore hari pantai Sindeas

Selain fasilitas diatas, pantai ini juga memiliki beberapa kegiatan wisata yang tidak kalah menariknya, seperti bermain bola, ataupun hal-hal yang seru untuk dilakukan, sesekali mengambil foto selfie. Pasir pantai yang luas dan panjang sangat pas untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan bersama anak. Bermain pasir membuat kreasi berbagai bentuk bangunan adalah kegiatan berharga bagi si kecil dan melatih kreatifitas mereka. Kegiatan ini tentu aman bagi anak-anak karena di bawah pengawasan orang tua dan pengurus pantai yang ikut ambil bagian. Biaya tiket berlibur ke Pantai Sindeas ini tidak menguras kantong dompet. Pengunjung cukup menyiapkan bajet Rp5.000 untuk biaya parkir. Tapi jika anda ingin menikmati makanan yang mengunggah selera di sini tersedia makanan mulai dari harga 10 ribuan. Namun, jika ada pengunjung yang ingin membawa bekal dari rumah, juga bisa membawa sebanyak-banyaknya. Pihak pengelola wisata ini tidak melarang para wisatawan yang membawa makanan dari luar. Akan tetapi tetap jaga kebersihan pantai.

3) Tantangan yang dihadapi daya tarik wisata pantai Sindeas dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada era *new normal*

Pada masa ini tentunya banyak pihak yang merasakan dampak dari situasi saat ini, terutama pihak industri pariwisata yang sangat merasakan akibat dari wabah corona saat ini. Berdasarkan hasil dari observasi serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui tantangan yang sedang dihadapi oleh pantai Sindeas saat ini yaitu mulai dari ditutupnya setiap daya tarik wisata yang ada, kemudian wisatawan yang takut untuk bepergian, adanya aturan-aturan baru yang berlaku selama munculnya virus corona ini, banyaknya pengurangan jumlah karyawan, dan berkurangnya anggaran dana baik itu dari segi pemasukan tidak sebanding dengan pengeluaran, kemudian bagaimana cara bertahan agar pantainya tidak ditutup dan tetap buka seperti biasanya.

4) Penerapan strategi pengelolaan dan daya tarik wisata pantai Sindeas

Pandemi *covid-19* yang telah berlangsung sejak awal tahun ini memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan sektor ekonomi. Pariwisata menjadi sektor yang terdampak paling besar akibat dari penurunan wisatawan hingga 88,82% dibanding tahun lalu, penutupan penerbangan, dan pembatasan wilayah. (Ris, 2020).

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang paling terdampak selama pandemi *Covid-19*. Dengan akan dibukanya kembali aktivitas pariwisata di era *new normal*, perekonomian pariwisata diharapkan dapat pulih kembali, dengan catatan harus tetap menerapkan protokol kesehatan guna mencegah potensi wabah lebih meluas. Perkembangan teknologi dapat

menjadi kesempatan bagi sektor pariwisata yang memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerima devisa.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) telah menetapkan bahwa pariwisata di masa new normal harus menerapkan protokol kesehatan berbasis CHS (*Cleanliness, Health, and Safety*) di setiap destinasi pariwisata dan lini ekonomi kreatif sebagai upaya mempercepat pulihnya kepercayaan wisatawan nasional maupun internasional terhadap pariwisata Indonesia. (Kicau News, 2022)

“Promosi yang aktif di media sosial dapat dilakukan dengan cara membuat konten yang bersifat positif yang berisikan aktivitas wisatawan yang pernah mengunjungi destinasi wisata tersebut,” jelas Septriana. Septriana melanjutkan, promosi yang aktif juga harus diikuti dengan nilai-nilai lokal yang diwujudkan melalui tulisan yang menarik. Adapun postingan tersebut dapat berupa foto, video, atau film dokumenter pendek. Salah satu penerapan penting yang dilakukan oleh pengurus pantai Sineas adalah harus dengan mempersiapkan fasilitas kesehatan dan membuat kebijakan kepada wisatawan agar menunjukkan akuntabilitas peduli lingkungan sebagai syarat sudah diberi vaksinasi Covid-19. (Ris, 2020)

V. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah berupa strategi yang harus dilakukan oleh pengelola dan instansi terkait dalam pengelolaan pantai Sineas yaitu: mengoptimalkan promosi Pantai Sineas dimasa kebiasaan baru (*new normal*), menjaga kestabilan jumlah wisatawan dengan mempertimbangkan peraturan pemerintah serta protokol kesehatan, membuat event dengan mematuhi serta mempertimbangkan protokol kesehatan, yaitu menyediakan pos kesehatan, membatasi jumlah pengunjung, melakukan pemantauan rutin, Memakai masker, menjaga jarak, Cuci tangan pakai sabun, memakai hand sanitizer, mandi setelah berpergian, bersihkan barang dengan cairan disinfektan, mengadakan himbauan kepada para masyarakat tentunya selaku anggota pariwisata untuk memenuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran covid-19.

VI. REFERENSI

- Argenti, G. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang Dalam Mengelola Pariwisata Di Era New Normal. *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, 3, 37. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/5256-File Utama Naskah-13457-1-10-20210708.pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/5256-File%20Utama%20Naskah-13457-1-10-20210708.pdf)
- Batubara, N. H. (2019). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Di Destinasi Pantai Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*. 4. [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/2501/Nisa Batubara.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/2501/Nisa%20Batubara.pdf?sequence=1&isAllowed=y) Hariyati
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Desa Pariwisata* (Haqi (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumadi, D. (2020). PARIWISATA INDONESIA PASCA COVID-19 DAN STRATEGI NEW NORMAL. *Universitas Widya Mataram*. <http://new.widyamataram.ac.id/content/news/pariwisata-indonesia-pasca-covid-19-dan-strategi-new-normal#.YuaDILdBzIU>
- Kicau News, R. (2022). Begini Strategi Pulihkan Pariwisata di Era New Normal. *Telaga Suara Rakyat*. <https://kicaunews.com/2022/03/23/begini-strategi-pulihkan-pariwisata-di-era-new-normal/>
- Pramitha, A. A. A. P. (2021). STRATEGI PROMOSI UNTUK MENJAGA HUBUNGAN DENGAN WISATAWAN DI KAWASAN WISATA KUTA PADA ERA NEW NORMAL. *Jurnal Pariwisata*, 20. <https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jpar/article/view/495/432>

-
- Priscillia, A. (2020). Pantai Sindeas : Pantai Yang indah dan Hits di Manduamas | HTM & Potret Terkini. *Jendela Dunia*. <https://www.jendeladunia16.com/2020/12/pantai-sindeas-pantai-yang-indah-dan.html>
- Ris. (2020). Percepat Kebangkitan Wisata di Era New Normal, PUPR Terus Genjot Pembangunan di KSPN. *BUPR*. <https://bpiw.pu.go.id/article/detail/percepat-kebangkitan-wisata-di-era-new-normal-pupr-terus-genjot-pembangunan-di-kspn>
- Subeni, F. (2022). file:///C:/Users/ACER/Downloads/Strategi Pengelolaan Wisata Pantai Sineas Manumas Tapanuli Tengah iamasa Panemi Covi.docx. *Pringgitan*, 3. <http://ejournal.stipram.ac.id/index.php/pringgitan/article/view/143/130>
- Sumut, P. (2020). 6 tempat wisata dimanduamas yang keren banget. *Pariwisata Sumut.Net*. <https://www.pariwisatasumut.net/2020/04/tempat-wisata-di-manduamas.html>